

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI JUMLAH
POLIS ASURANSI JIWASRAYA DI SURABAYA**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Ekonomi Pembangunan**



Oleh :

RENDY THARRY MAURIDS
0511215002/FE/EP

Kepada

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2009**

SKRIPSI

ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI JUMLAH POLIS ASURANSI JIWASRAYA DI SURABAYA

Disusun oleh :

RENDY THARRY MAURIDS
0511215002/FE/EP

telah dipertahankan dihadapan
dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
pada tanggal 30 Juli 2009

Pembimbing :
Pembimbing Utama

Tim Penguji
Ketua

Drs. Ec. Marseto DS, MSi

Drs. Ec. Marseto DS, MSi
Sekretaris

Drs. Ec. Arief Bachtiar, MSi

Anggota

Dra. Ec. Hj. Titiek Nur Hidayati

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”
Jawa Timur

DR. Dhani Ichsanuddin Nur, SE, MM
NIP. 030 202 389

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, atas rahmat serta hidayah-Nya yang telah dilimpahkan sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu kewajiban s dan syarat akhir akademis di Perguruan Tinggi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, khususnya Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan. Dalam penyusunan skripsi ini peneliti mengambil judul **“Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Polis Pada Asuransi Jiwasraya di Surabaya”**

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa didalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangannya. Walaupun demikian berkat bantuan dan bimbingan yang diterima peneliti dari Bapak Drs. Ec. Marseto DS, MSi., selaku Pembimbing Utama yang dengan penuh kesabaran telah mengarahkan dan memberikan bimbingan kepada peneliti, sehingga skripsi ini dapat tersusun dan terselesaikan dengan baik.

Atas terselesainya skripsi ini, peneliti menyampaikan rasa hormat dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP., Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanudin N, MM., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Drs. Ec. Marseto, MSi., Ketua ProgdI Ekonomi Pembangunan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

4. Segenap staff pengajar dan staff kantor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, yang telah dengan ikhlas memberikan ilmu dan pelayanan akademik bagi penulis.
5. Ayah (alm) dan Bunda tercinta yang telah sabar mendidik dan membesarkan dengan penuh kasih sayang baik moral, material, maupun spiritual.

Akhir kata yang dapat terucapkan semoga penyusunan skripsi ini dapat berguna bagi pembaca dan pihak-pihak lain yang membutuhkan, semoga Allah SWT memberikan balasan setimpal.

Wassallamualaikum Wr. Wb.

Surabaya, Juni 2009

Peneliti

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR LAMPIRAN	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
ABSTRAKSI	ix

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4. Manfaat Penelitian	8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Hasil Penelitian Terdahulu	10
2.2. Landasan Teori	15
2.2.1. Polis Asuransi	15
2.2.1.1. Pengertian Polis Asuransi	15
2.2.1.2. Macam – Macam Polis	16
2.2.2. Asuransi Jiwa	17
2.2.2.1. Asuransi Jiwa	17
2.2.2.2. Tujuan Asuransi Jiwa	18
2.2.2.3. Macam-Macam Asuransi Jiwa	19
2.2.3. Polis Asuransi Jiwasraya	21

2.2.3.1. Pengertian Polis Asuransi Jiwasraya	21
2.2.3.2. Karakteristik Polis Asuransi Jiwa	22
2.2.3.3. Jenis – Jenis Polis	23
2.2.3.4. Fungsi Polis Asuransi Jiwa	24
2.2.4. Agen Pemasaran	25
2.2.4.1. Pengertian Agen	25
2.2.4.2. Pengertian Pemasaran	26
2.2.4.3. Pemasaran Asuransi Jiwa	27
2.2.4.4. Agen Pemasaran Asuransi	28
2.2.5. Tingkat Suku Bunga Deposito	30
2.2.5.1. Pengetian Tingkat Suku Bunga Deposito	30
2.2.5.2. Macam-Macam Suku Bunga	30
2.2.5.3. Jenis – Jenis Simpanan Deposito	31
2.2.5.4. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Suku Bunga	32
2.2.6. Tingkat Inflasi	34
2.2.6.1. Pengertian Inflasi	34
2.2.6.2. Jenis-jenis Inflasi	36
2.2.6.3. Teori –Teori Inflasi	39
2.2.6.4. Dampak Inflasi	41
2.2.6.5. Efek Inflasi	42
2.3. Kerangka Pikir	44
2.4. Hipotesis	46

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	47
3.2. Teknik Penentuan Sampel	48
3.3. Teknik Pengumpulan Data	48
3.4. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis	49
3.4.1. Teknik Analisis	49
3.4.2. Uji Hipotesis	50
3.5. Pendeteksian Asumsi Blue (<i>Best Linier Unbiased Estimator</i>) ...	52

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Obyek Penelitian	56
4.1.1. Gambaran Umum Surabaya	56
4.1.2. Gambaran Umum Asuransi Jiwasraya	56
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian	58
4.2.2. Deskripsi Tentang Agen Pemasaran	58
4.2.3. Deskripsi Tentang Tingkat Suku Bunga Deposito	58
4.2.4. Deskripsi Tentang Tingkat Inflasi	59
4.2.5. Deskripsi Tentang Jumlah Polis	60
4.3. Deskripsi Hasil Pengujian Hipotesis	61
4.3.2. Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda	61
4.3.3. Hasil Pengujian Hipotesis	62
4.3.4. Asumsi Regresi Linier Klasik	67
4.4. Pembahasan.....	69

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan	71
5.2. Saran	72

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Data Variabel Agen Pemasaran (X_2), Tingkat Suku Bunga Deposito (X_2), Tingkat Inflasi (X_3) dan Jumlah Polis (Y)
- Lampiran 2. Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda Pengaruh Variabel Agen Pemasaran (X_1), Tingkat Suku Bunga Deposito (X_2), Tingkat Inflasi (X_3) Terhadap Jumlah Polis (Y)
- Lampiran 3. Tabel F
- Lampiran 4. Tabel t
- Lampiran 5. Tabel Durbin - Watson

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Agen Pemasaran	58
Tabel 2.	Tingkat Suku Bunga Deposito	59
Tabel 3.	Tingkat Inflasi	59
Tabel 4.	Jumlah Polis	60
Tabel 5.	Hasil Pengujian Nilai Koefisien Korelasi dan Determinasi	63
Tabel 6.	Hasil Pengujian Heteroskedastisitas	67
Tabel 7.	Hasil Pengujian Multikolinieritas	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	<i>Demand Full Inflation</i>	36
Gambar 2.	<i>Cash Push Inflation</i>	38
Gambar 3.	Kerangka Pikir	45
Gambar 4.	Kurva distribusi F	51
Gambar 5.	Kurva distribusi t	52
Gambar 6.	Kurva Identifikasi Gejala Autokorelasi	53
Gambar 7.	Durbin – Watson	60
Gambar 8.	Kurva Distribusi F	63
Gambar 9.	Daerah Kritis Ho Melalui Kurva Distribusi t Dua Sisi Untuk Pengaruh Agen Pemasaran Terhadap Jumlah Polis	64
Gambar 10.	Daerah Kritis Ho Melalui Kurva Distribusi t Dua Sisi Untuk Pengaruh Tingkat Suku Bunga Deposito Terhadap Jumlah Polis	65
Gambar 11.	Daerah Kritis Ho Melalui Kurva Distribusi t Dua Sisi Untuk Pengaruh Tingkat Inflasi Terhadap Jumlah Polis	66

ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI JUMLAH POLIS PADA ASURANSI JIWASRAYA DI SURABAYA

Rendy Tharry Maurids

Abstraksi

Perkembangan asuransi jiwa sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang bersifat internal maupun eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berada dalam jangkauan asuransi itu sendiri misalnya kebijaksanaan perusahaan, perilaku para agen dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat dan lain sebagainya. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berada diluar kemampuan asuransi itu sendiri. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis agen pemasaran, tingkat suku bunga deposito dan tingkat inflasi mempunyai pengaruh secara parsial dan simultan terhadap jumlah polis pada asuransi jiwa di Surabaya dan mengetahui faktor yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap jumlah polis pada asuransi Jiwasraya di Surabaya.

Dalam penelitian ini digunakan data berkala (*time series*) dalam periode waktu tahunan selama 15 tahun dari tahun 1994 sampai dengan tahun 2008. Teknik analisis yang digunakan untuk membuktikan hipotesis yang diajukan dengan menggunakan regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil bahwa agen pemasaran, tingkat suku bunga deposito dan tingkat inflasi mempunyai pengaruh secara nyata terhadap jumlah polis pada asuransi jiwa di Surabaya. Agen pemasaran berpengaruh secara nyata terhadap jumlah polis pada asuransi jiwa di Surabaya, Sedangkan tingkat suku bunga deposito dan tingkat inflasi tidak berpengaruh secara nyata terhadap jumlah polis pada asuransi Jiwasraya di Surabaya. Dari semua variabel bebas yang mempunyai pengaruh paling dominan adalah variabel agen pemasaran (X_1) dengan Nilai r^2 parsial lebih besar dari variabel yang lain sebesar 0,93 berarti bahwa variabel bebas agen pemasaran (X_1) secara parsial mampu menjelaskan variabel terikat jumlah polis pada asuransi Jiwasraya di Surabaya (Y) yang diberikan sebesar 93%.

Keywords: Agen Pemasaran, Tingkat Suku Bunga Deposito, Tingkat Inflasi, Jumlah Polis

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pengusaha yang sudah mulai mengenal bahwa pemasaran merupakan faktor penting untuk mencapai sukses bagi perusahaannya, akan mengetahui adanya cara dan falsafah baru yang terlibat didalamnya. Cara dan falsafah baru tersebut dikenal dengan konsep pemasaran (*Marketing Concept*). Dalam organisasi pemasaran, semua kegiatan perusahaan untuk menghasilkan dan menjual barang didasarkan pada masalah pemasaran. Jadi pemasaran menjadi dasar motivasi perusahaan dan akan mempengaruhi politik perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Tujuan menggunakan konsep pemasaran ini adalah untuk memperbaiki hubungan konsumen karena hubungan yang lebih baik sangat menguntungkan bagi perusahaan, dan dapat meningkatkan laba. Salah satu tujuan dari perusahaan pada umumnya adalah mengoptimalkan. Ini disebut orientasi laba. Dengan laba ini, perusahaan dapat tumbuh dan berkembang, dapat menggunakan kemampuan yang lebih besar, dapat memberikan tingkat kepuasan yang lebih besar pada konsumen serta dapat memperkuat kondisi perekonomian secara keseluruhan.

Perusahaan harus menerapkan konsep pemasaran dalam praktek agar keuntungan-keuntungan yang terkandung didalamnya dapat direalisasikan. Ini berarti bahwa kegiatan pemasaran dalam perusahaan harus

dikoordinasikan dan dikelola dengan cara yang lebih baik selain itu bagian pemasaran harus disesuaikan dengan suatu peranan yang lebih penting dalam perusahaan. Adanya dua perubahan ini menyebabkan manajemen pemasaran mulai berkembang. Perubahan ini antara lain ditandai dengan perubahan yang berarti dari penekanan perekonomian dari sektor manufaktur berkembang kearah sektor jasa. Yang dimaksud dengan sektor jasa disini meliputi dengan sektor jasa disini meliputi sektor perdagangan, perbankan, jasa-jasa lembaga keuangan non bank, asuransi, sektor jasa pemerintah dan jasa swasta lainnya.

Salah satu bidang jasa adalah asuransi, tujuan dari asuransi ialah menggeser resiko (kemungkinan menderita kerugian) kepada orang lain atau kepada suatu badan dan pekerjaannya menanggung kerugian orang lain karena kehilangan atau kerusakan dengan mendapatkan premi. Yang dimaksud kehilangan dalam asuransi ialah apabila barang yang dimaksudkan dengan kerusakan, yaitu kalau keadaan barang tanggungan keadaannya (mutu dan kualitasnya) turun.

Berbagai kejadian dimasa lalu yang sejalan dengan perkembangan jaman membuat masyarakat sadar betapa pentingnya jasa asuransi ini sebagai sarana untuk menjamin kesejahteraan sosial, ekonomi, finansial masyarakat. Berbeda dengan 80-an, pada akhir 90-an asuransi telah banyak berkembang. Perkembangan yang terjadi juga tidak dapat terlepas dari peranan pemerintah dengan berbagai kebijakan-kebijakannya yang memperbolehkan perusahaan asuransi asing untuk menggandeng

perusahaan lokal dalam menggaet pasar di Indonesia. Akibat dari kebijakan pemerintah tersebut, sekarang ini telah banyak perusahaan-perusahaan asuransi baru yang tumbuh baik dengan bekerja sama dengan perusahaan asuransi asing maupun yang mandiri dengan mengandalkan penanaman modal dalam negeri.

Perusahaan asuransi memainkan peranan yang aktif dalam lapangan keuangan. Pengaruhnya sangat terasa dipasar-pasar investasi dan pasar-pasar keuangan dunia. Perusahaan asuransi adalah salah satu sumber dana terpenting untuk perekonomian. Polis asuransi dibuat oleh organisasi bisnis yang disebut perusahaan asuransi. Agar dapat berfungsi sebagaimana mestinya, perusahaan asuransi haruslah mempunyai sejumlah besar pemegang polis yang memperolehnya baik langsung dari perwakilan perusahaan asuransi itu ataupun melalui agen yang ditunjuk.

Pada prinsipnya perusahaan asuransi dapat memberikan manfaat yang lebih kepada masyarakat pada umumnya, seperti memberikan rasa aman dan perlindungan atau proteksi dari resiko atau kerugian yang mungkin ditimbulkan oleh peristiwa yang tidak diduga sebelumnya. Tidak itu saja manfaat yang diberikan, asuransi juga dapat dijadikan sebagai peningkatan kegiatan usaha, dengan kata lain investasi yang dilakukan oleh para investor dibebani dengan resiko kerugian yang bisa diakibatkan oleh berbagai macam sebab (pencurian, kebakaran dan lain sebagainya). Asuransi juga bertujuan sebagai tujuan sebagai tabungan dan sumber pendapatan artinya

polis asuransi yang diberikan setiap periode memiliki substansi yang sama dengan tabungan (Susilo, dkk, 2000:206)

Mekanisme perlindungan yang diberikan oleh pihak perusahaan asuransi sangat dibutuhkan, baik dalam dunia bisnis yang penuh dengan resiko, dimana secara rasional para pelaku bisnis akan mempertimbangkan usaha untuk mengurasi resiko yang dihadapi. Sedangkan pada tingkat keluarga atau rumah tangga, asuransi juga dibutuhkan untuk mengurangi permasalahan ekonomi yang akan dihadapi apabila ada salah satu anggota keluarga menghadapi resiko cacat atau meninggal. (Susilo, dkk, 2000:206)

Perkembangan dunia asuransi khususnya asuransi jiwa di Indonesia dewasa ini belum begitu menggembirakan. Sebagai indikator rendahnya pertumbuhan asuransi jiwa sekarang ini, secara kuantitatif dapat ditunjukkan dengan jumlah peserta asuransi (pemegang polis). Di Indonesia merupakan negara yang paling sedikit pesertanya dalam berasuransi jiwa bila dibanding dengan negara tetangga yaitu 1,68% dari 162,8 juta penduduk dan hingga kini hanya sebesar 5% dari 180 juta penduduk Indonesia yang telah memegang polis asuransi jiwa. Sedangkan Jepang merupakan negara yang paling maju, yaitu sebesar 273,8% pemegang polis asuransi jiwa atau rata-rata 2,738 polis setiap penduduk. Demikian juga, secara kuantitatif sumbangannya terhadap PDRB masih sangat kecil. Di negara-negara kawasan Asia Pasifik, sumbangan industri asuransi jiwa terhadap Produk Domestik Bruto (PDRB) juga masih tergolong kecil. Menurut data Sigma, Singapura baru mencapai 1,63%, Malaysia 1,28,

Philipina 1,12, Thailand 0,86% dan Indonesia jauh berada di bawah keempat negara itu yakni hanya 0,21% (Warta Ekonomi, No. 22/Th. IV/Oktober/1992)

Laporan Bisnis Asuransi Jiwa dari Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) menunjukkan peningkatan pertumbuhan premi mulai tahun 2001 hingga 2003. Seperti penerimaan premi pada tahun 1996 sebesar Rp 2.300.000.000.000 dan tahun 1997 penerimaan premi sebesar Rp 2.900.000.000.000 atau mengalami peningkatan sebesar 20,7 %. Untuk tahun 1998 sebesar Rp 3.700.000.000.000 atau mengalami peningkatan sebesar 21,6 % dibandingkan tahun 1997. Tahun 1999 penerimaan premi sebesar Rp 4.700.000.000.000 atau mengalami kenaikan sebesar 21,3 % dari tahun 1998. Penerimaan premi tahun 2000 sebesar Rp 6.200.000.000.000 dengan kenaikan sebesar 24,2 %. Untuk tahun 2001 penerimaan premi sebesar Rp 8.300.000.000.000 dengan kenaikan sebesar 25,3 dan tahun 2002 sebesar Rp 11.200.000.000.000 atau mengalami kenaikan sebesar 25,9 %. Data ini menunjukkan masih cerah nya bisnis asuransi jiwa di Indonesia. Beberapa indikator memperlihatkan masih besarnya potensi pasar. Antara lain, masih sedikitnya penduduk Indonesia yang terjangkau oleh asuransi jiwa (PT. Asuransi Jiwasraya).

Tahun 2001, dari jumlah penduduk sebesar 208,9 juta jiwa yang telah menjadi tertanggung baru 25,29 juta jiwa atau 12,1 persen. Bahkan, bila dihitung dari penduduk yang telah memiliki polis asuransi jiwa atas nama sendiri, maka diperkirakan jumlahnya hanya 2 persen. Kondisi ekonomi

Indonesia tahun 2003 dan seterusnya diprediksi akan membaik dibandingkan tahun 2002. Indikator lain adalah berbagai langkah pemerintah sebagai regulator bisnis asuransi yang terus berupaya menyempurnakan peraturan-peraturan tentang tata kelola perusahaan asuransi jiwa untuk meningkatkan kinerja perusahaan (www.perkembanganasuransijiwa.com)

Perkembangan asuransi jiwa sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang bersifat internal maupun eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berada dalam jangkauan asuransi itu sendiri misalnya kebijaksanaan perusahaan, perilaku para agen dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat dan lain sebagainya. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berada diluar kemampuan asuransi itu sendiri.

Inflasi adalah kecenderungan harga-harga untuk naik secara umum dan terus-menerus. Inflasi sangat berpengaruh dengan perkembangan jumlah polis di asuransi jiwa raya, menurunnya inflasi berdampak pada meningkatnya jumlah masyarakat yang membeli polis asuransi. Dengan meningkatnya jumlah masyarakat yang membeli polis asuransi tersebut, perusahaan asuransi Jiwasraya dapat meningkatkan tingkat permintaan akan polis, dengan meningkatnya tingkat permintaan akan polis perusahaan dapat memperoleh keuntungan yang besar, sehingga secara tidak langsung jumlah polis pada asuransi Jiwasraya di Surabaya juga ikut mengalami peningkatan.(Putong, 2003:254).

Data jumlah polis di asuransi jiwa raya selama tahun 2002 hingga tahun 2007 mengalami fluktuatif. Seperti pada tahun 2002 dengan jumlah

polis 5.123, sedangkan pada tahun 2003 mengalami peningkatan jumlah polis sebesar 2,81% dengan jumlah polis 5.267. Pada tahun 2004 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 1,92% dengan jumlah polis 5.368, begitu juga pada tahun 2005 mengalami kenaikan sebesar 5,22% dengan jumlah polis 5.648. Pada tahun 2006 mengalami peningkatan sebesar 19,07% dengan jumlah polis 6.725. Demikian juga pada tahun 2007 terjadi peningkatan yang signifikan terhadap jumlah polis asuransi jiwa raya yaitu sebesar 2,54% atau dengan jumlah polis 6.896 (PT. Asuransi Jiwasraya).

Berdasarkan uraian diatas maka judul penelitian ini adalah Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Polis Pada Asuransi Jiwasraya Di Surabaya.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat diajukan beberapa permasalahan dari penelitian sebagai berikut:

1. Apakah agen pemasaran, tingkat suku bunga deposito dan tingkat inflasi berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap jumlah polis pada asuransi jiwa raya di Surabaya?
2. Manakah dari variabel agen pemasaran, tingkat suku bunga deposito dan tingkat inflasi berpengaruh paling dominan terhadap jumlah polis pada asuransi jiwa raya di Surabaya?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dengan dilakukanya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis agen pemasaran, tingkat suku bunga deposito dan tingkat inflasi mempunyai pengaruh secara parsial dan simultan terhadap jumlah polis pada asuransi jiwa di Surabaya
2. Untuk mengetahui manakah dari variabel agen pemasaran, tingkat suku bunga deposito dan tingkat inflasi berpengaruh paling dominan terhadap jumlah polis pada asuransi jiwa di Surabaya.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak antara lain :

a. Bagi Perusahaan

Memberikan sumbangan masukan bagi pemilik dan pengelola industri jasa asuransi jiwa di Surabaya demi perkembangan dan kemajuan perusahaan.

b. Bagi peneliti

Diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dengan menerapkan ilmu yang didapat di bangku kuliah pada kenyataan yang terjadi di dalam perusahaan.

c. Bagi Universitas

Dipergunakan sebagai referensi penelitian dengan materi yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti oleh peneliti